

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam era globalisasi seperti pada saat ini. Revolusi mental yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada era sekarang menuntut kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi sehingga perlunya peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar siswa sebagai subyek dapat mengikuti kemajuan tersebut. Perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan, dan pembaharuan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta metode pengajarannya harus selalu di tingkatkan.

Untuk itu pada dasarnya tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi banyak faktor di antaranya kemampuan guru, kemampuan dari siswa, metode mengajar, materi, sarana dan prasarana, motivasi, alat evaluasi serta lingkungan dan orang tua yang kesemuanya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan secara terpadu dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua, golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Faktor intern sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar. Sedangkan faktor ekstern seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga dapat berupa keadaan atau

kondisi ekonomi orang tua atau keluarga siswa. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, di mana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.

Keadaan ekonomi orang tua siswa turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar. Seperangkat pengajaran atau pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Perangkat belajar mengajar maksudnya buku-buku pelajaran, bolpoint, dan lain-lain.

Orang tua, masyarakat, dan pemerintah merupakan tiga unsur penting yang bertanggungjawab dalam tercapainya keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Masyarakat dan pemerintah bertugas menyiapkan sarana dan prasarana untuk diselenggarakannya proses pendidikan, seperti kampus, dosen, pegawai yang mengurus administrasi kampus dalam suatu perguruan tinggi. Sedangkan orang tua mempunyai peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Dan pada dewasa ini terutama di Indonesia banyak sekali orang tua yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya yang serba mahal. Bahar dalam Maftukhah (2007), menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat

bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses perkembangan anak karena keluarga adalah lembaga sosial pertama dalam kehidupan manusia. Di dalam keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban yang sangat berat sekali terutama dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak, baik itu pendidikan dan kebutuhan sehari-hari anak. Dan pada realitanya dalam kehidupan nyata banyak orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi tidak mengalami kesulitan apapun dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya karena mereka memiliki uang, jadi seperti biaya sekolah, perlengkapan-perengkapan sekolah pada zaman sekarang (laptop, sepeda motor dll) itu bisa terpenuhi, karena mereka mempunyai uang yang bisa mewujudkan segalanya apalagi pada zaman yang sudah memasuki era modernisasi dan globalisasi seperti saat ini. Dan untuk orang tua yang ekonominya tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan perlengkapan pendidikan anaknya itu tidak ada masalah yang berarti, dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan seorang anak dan ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang serba mahal dan canggih, dan hasilnya adalah anak tersebut tidak akan mengalami kesulitan untuk bisa mengembangkan pengetahuannya secara lebih luas lagi karena mereka didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern yang bisa memudahkan mereka untuk mencari informasi dan berhubungan dengan dunia luar, yang menyebabkan pengetahuan dan kreativitas anak tersebut lebih luas.

Berbanding terbalik dengan hal tersebut bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak didukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern dan mereka tidak didukung oleh keuangan yang cukup untuk membeli buku dan perlengkapan sekolah lainnya, mereka bisa makan saja bersyukur apalagi bisa beli buku. Dan kebanyakan dari mereka yang berlatar belakang dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi itu banting tulang untuk mendapatkan tambahan uang sekolah agar dapat membantu orang tua mereka. Di dalam sebuah proses pembelajaran diperlukan sarana penunjang yang terkadang mahal. Akibatnya bagi orang tua yang tidak mampu memenuhi sarana penunjang tersebut, maka anak akan terhambat dalam proses pembelajaran.

Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Slamento (2011:63-64), mengatakan “Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kubutuhan anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak akan terganggu”. Bahwa dengan perekonomian yang cukup kepemilikan materi yang dihadapi anak di dalam keluarga akan lebih luas, akan mendapat kesempatan untuk meperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang lebih luas. Selain kepemilikan materi, pendidikan orang tua juga berperan dalam pendidikan anak, karena tinggi/rendah tingkat pendidikan yang dimiliki atau dicapai orang tua, dimungkinkan akan membawa pengaruh pada anak-anaknya.

Teori tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dari faktor keluarga. Keluarga yang dimaksud adalah peran orang tua dalam mengasuh dan membesarkan anak, adapun pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak tidaklah sama sehingga pola asuh yang tepat dan status sosial ekonomi yang memadai akan memajukan potensi prestasi belajar anak.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah.

Berdasarkan observasi dilapangan SMP Negeri 4 Sang Tombolang, di kelas VIII, masih mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi. Sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang masih rendah. Siswa yang masih rendah prestasi belajar di kelas VIII mencapai 46.87% atau 15 orang siswa dari jumlah 32 siswa. Rendahnya prestasi belajar dinilai oleh guru karena kurangnya partisipasi orangtua dalam mendukung anjuran guru untuk membeli buku pelajaran. Partisipasi orangtua dalam membeli buku atau mengadakan sumber belajar pembantu bagi siswa dipengaruhi oleh rendahnya ekonomi keluarga, pendapatan orangtua siswa yang rendah serta rendahnya jenjang pendidikan orangtua mengakibatkan kurangnya kesadaran untuk berpartisipasi di sekolah. Bagi siswa pada prinsipnya tentu berhak

memperoleh peluang dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, pendekatan belajar dan yang teramat penting latar belakang ekonomi keluarga yang terkadang amat mencolok antara satu siswa dengan siswa yang lain. Begitupun permasalahan yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 4 Sang Tombolang, keanekaragaman status sosial ekonomi orangtua yang dimiliki oleh peserta didik menjadi penentu dalam meraih prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti bermaksud untuk mengkaji masalah yang diformulasikan dalam judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 4 Sang Tombolang”

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Prestasi belajar siswa yang masih rendah, kurangnya partisipasi orangtua dalam mendukung anjuran guru untuk membeli buku pelajaran, siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, pendekatan belajar dan yang teramat penting latar belakang ekonomi keluarga yang terkadang amat mencolok antara satu siswa dengan siswa yang lain.

1.3 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Seberapa besar pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII. SMP Negeri 4 Sang Tombolang.”

1.4 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 4 Sang Tombolang.”

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat yaitu:

1.5. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang konsep status sosial ekonomi orangtua siswa yang mempengaruhi.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

1.5.1. Manfaat Praktis

1. Bagi guru diharapkan dapat menjadi landasan dalam mengkoordinasi siswa sesuai data diri keadaan sosial ekonomi orangtua.
2. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 4 Sang Tombolang, Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya berkaitan dengan bahan acuan dan penilaian prestasi belajar yang dipengaruhi faktor orangtua.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai bentuk mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari ketika perkuliahan dalam realisasi kehidupan sehari-hari dalam sebuah perusahaan atau organisasi dan lembaga pendidikan.